

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi karawitan “Manggagaw” ini adalah bentuk komposisi *Gandang tigo* yang merupakan kesenian tradisional yang terdapat di Jorong Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Berkaitan dengan karya ini, Pengkarya menafsirkan *lagu parakaran* yang terdapat pada tempo yang cepat dan pola yang rapat, yang mana permainan tempo yang cepat dan pola rapat tersebut tidak ditemukan pada repertoar lagu *gandang tigo* lainnya kedalam bentuk komposisi music karawitan.

Pertunjukan karya komposisi music yang berjudul “*Manggagaw*”. dibuat berbentuk pertunjukan semi orchestra, yang ditampilkan dalam bentuk pertunjukan. Dalam penggarapan komposisi music karawitan “*Manggagaw*”, pengkarya menggunakan genre pendekatan *World Music*. Alasan pengkarya menggunakan *World Music* karena pengkarya mengembangkan dan mengolaborasikan instrumen tradisi dengan instrument modern, selain itu pengkarya mengembangkan kesenian *gandang tigo* agar selalu eksis dan dapat diterima di semua kalangan. Pengkarya juga menciptakan karya komposisi dengan pendekatan *World Music* tanpa menghilangkan ciri khas dan rasa tradisi dari *gandang tigo* sendiri.

B. Saran

Pengkarya berharap karya komposisi karawitan “Manggagaw” ini dapat menjadi bahan apresiasi maupun rangsangan bagi mahasiswa, pelaku seni maupun pengkaji, khususnya mahasiswa ISI Padangpanjang untuk kreatif dalam mengamati maupun meneliti sebuah kesenian tradisi yang tradisi yang nantinya akan menjadi sebuah karya-karya music.



DAFTAR PUSTAKA

Mack, Dieter. 1995. Musik Populer. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.

Mahaldi, Rafi. 2021. “Kembar Siam”. Laporan Karya Seni. ISI Padangpanjang.

Mardatillah, Gusra. 2021. “Barubah Raso”. Laporan Karya Seni. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Prayuda, Novandra, 2018. “Pararakan Dalam Gauangan”. Laporan Karya Seni. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Adhyaksa, Faridh, Faisal. 2022. “Stubborn Shunt”. Laporan Karya Seni. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

